

PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI-NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA, PERSONALITAS PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

**Indah Putri Ambari¹
I Wayan Ramantha²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: Indahputria@yahoo.co.id / no telepon: 081999585869

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas pada pemilihan karir persepsi mahasiswa jurusan akuntansi sebagai akuntan publik di Program ekstensi FEB Udayana. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program ekstensi FEB Udayana angkatan 2013. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2013 yang berminat menjadi akuntan publik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis dekriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata kunci: Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

ABSTRACT

The research was conducted to determine the effect of influence of labor market considerations, professional recognition, social values, work environment and perceptions of personality on career choice of students majoring in accounting as a public accountant in the extension program FEB Udayana. The population in this study were students from the Department of Accounting Program extensions FEB Udayana 2013. The method of determining the sample in this study using purposive sampling technique with students majoring in accounting criteria force in 2013 interested in becoming a public accountant. Data collection method used is the questionnaire method in the form of a questionnaire. Data analysis technique used is the classical assumption test, descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the consideration of the labor market, professional recognition, social values, work environment and personality positive and significant impact on the selection of a career as a public accountant.

Keywords: Labour Market Considerations, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Personality, Career As A Selection of Certified Public Accountants

PENDAHULUAN

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Semua mahasiswa tentunya memiliki harapan atau cita-cita mendapatkan karir yang baik dan menjanjikan. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan.

Dunia bisnis yang terus berkembang secara tidak langsung memberikan peluang lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Khususnya sarjana ekonomi jurusan akuntansi, yang mana kualitas kelulusannya masih dipertanyakan oleh masyarakat luas. Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik yang diperoleh saat di bangku kuliah saja, namun saat ini mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan luar dan *soft skill* yang tidak didapatkan saat masih duduk di bangku kuliah. Desain pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan realita keinginan di pasar kerja sangat di perlukan sarjana ekonomi khususnya, agar setelah mereka lulus mahasiswa telah memiliki bekal dan siap bersaing di dunia usaha.

Perkembangan di dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja (Setiyani, 2005). Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa langkah karir yang dapat ditempuh setelah mereka lulus.

Pertama, sarjana akuntansi setelah lulus dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata-2, setelah menyelesaikan pendidikan ini, para lulusannya dapat berkerja sebagai *staff* pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik. Berdasarkan jenis karir yang dipilih oleh sarjana akuntansi menunjukkan semua sarjana akuntansi bebas memilih jenis karir yang diinginkan dan yang akan dijalannya(Widyasari, 2010).

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi setiap individu dalam pemilihan karir yaitu nilai intristik, pengetahuan mengenai keuntungan profesi, fleksibilitas profesi, peluang pasar kerja, dan pengorbanan suatu profesi (Oktavia, 2005). Karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu (Greenberg dan Baron, 2000). Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Rahayuningsih, 2002). Jadi, persepsi dan *stereotype* karir merupakan hal penting untuk menentukan pemilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya di pengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi, dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen dan

text book yang di baca ataupun di gunakan (Setiyani, 2005). Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Wicaksono, 2011)

Mahasiswa banyak merencanakan berdasarkan apa yang mereka harapkan atau inginkan dalam profesi yang ingin mereka tekuni, perencanaan karirnya seperti halnya mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. Sebelum mereka memilih karir tersebut mereka telah memperkirakan dan memandang seperti apakah pekerjaan dan tanggung jawab yang akan mereka hadapi saat mereka menekuni profesi tersebut. Pemilihan karir di dunia kerja terdapat beberapa profesi yang dipilih oleh sarjana akuntansi misalnya profesi akuntan publik.

Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha (Apriliyan, 2011). Victor, (2007) menyatakan rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Wheeler, 1983). Banyak ditemukan ketidaksesuaian ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap tanggung jawab dan

pekerjaan sebagai akuntan publik (Carl and Jhon, 1996). Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa belum memahami secara mendalam mengenai dunia kerja yang akan mereka jumpai nantinya jika mereka menekuni suatu profesi dalam hal ini yaitu profesi akuntan publik.

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam persepsi untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya yang terdiri dari pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas. Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik (Damayanti, 2005). Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Stolle, (1976) mengemukakan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu (Wijayanti, 2001).

Lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin dan pekerjaan cepat diselesaikan (Wijayanti, 2001). Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap

perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu (Rahayu dkk, 2003).

Mahasiswa menganggap profesi akuntan perusahaan akan menghadapi pekerjaan yang rutin dan dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan profesi akuntan publik akan menghadapi banyak tekanan dan tingkat kompetisi yang tinggi (Apriliyan, 2011). Seiring diperolehnya ketidaksesuaian ekspektasi mahasiswa jurusan akuntansi sendiri terhadap profesi sebagai akuntan publik, dimana mayoritas tidak memahami secara mendalam tanggung jawab dari profesi tersebut. Maka dari itu, penelitian ini menekankan pada pengaruh pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas secara spesifik, yang akan meningkatkan persepsi mahasiswa menjadi akuntan publik, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi program ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang (Damayanti, 2005). Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Walaupun masih banyak kritikan-kritikan yang dilontarkan oleh para usahawan, pemakai jasa akuntan publik maupun masyarakat. Namun, keberadaan profesi akuntan tetap diakui oleh pemerintah sebagai sebuah profesi kepercayaan masyarakat. Disamping adanya dukungan dari pemerintah,

perkembangan profesi akuntan publik juga sangat ditentukan oleh perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik.

Andrianti (2001) mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan. Mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan publik mampu memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin (Chan, 2012). Felton (1994) menambahkan pertimbangan pasar kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Sesuai dengan pendapat Robbins (2011) menyatakan bahwa salah satu dari komponen pembentukan sikap seseorang yaitu *Cognitive Component* yang merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan menurut penelitian Abasara (2011), Aprilyan (2011) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai

akuntan publik. Berdasarkan landasan teori yang ada, dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H₁: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan (Andersen, 2012). Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Faktor ini dapat meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan atau individu sendiri. Pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik (Stole, 1976). Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional tersebut antara lain kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik gaji, dan penghargaan atas keahlian tertentu.

Trirorania (2004) menyatakan bahwa pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial atau gaji, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Widyasari (2010) mengungkapkan bahwa pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan

pengakuan prestasi. Berdasarkan penjelasan mengenai pengakuan profesional dapat dirumuskan sebuah hipotesis, yaitu.

H₂: Pengakuan profesional berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Nilai-nilai sosial adalah pandangan masyarakat terhadap suatu karir yang dipilih, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah penilaian masyarakat tentang suatu karir yang di jalani (Oktavia, 2005 dalam Talamosandi, 2016). Berbeda dengan seorang yang menjadi akuntan di satu perusahaan, apabila seorang akuntan bekerja untuk perusahaan minyak, maka ia hanya mengerti tentang sistem akuntansi di bidang minyak dan gas. Ini membuat penilaian masyarakat mengenai profesi akuntan publik lebih bergengsi dibanding seorang akuntan biasa. Widyasari (2010) menyatakan nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik tidak hanya berinteraksi dengan sesama akuntan tetapi dengan banyak pihak, oleh karena itu profesi dianggap mahasiswa dapat menambah wawasan serta relasi (Talamaosandi 2016).

Hasil penelitian Wijayanti (2001), Jumamik (2007) yang mendapatkan hasil variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Dalam penelitian Andersen (2012) menambahkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki pandangan bahwa pekerjaan akuntan memiliki peraturan dan nilai-nilai sosial dalam

pekerjaan mereka. Berdasarkan penjelasan mengenai faktor nilai-nilai sosial dapat dirumuskan sebuah hipotesis, yaitu.

H₃: Nilai-nilai sosial berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan (dalam hal ini seorang akuntan publik) adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para karyawan untuk dapat bekerja optimal (Lesmana, 2013). Meskipun faktor tersebut sangatlah penting dan besar pengaruhnya, tetapi masih banyak perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan hal tersebut. Menurut Alek (2001: 183) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Faktor lingkungan kerja meliputi, sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan. Tekanan dari klien dengan adanya batasan waktu yang mengharuskan seorang akuntan publik seringkali lembur serta adanya tingkat kompetisi yang tinggi antara karyawan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik (Rahayu dkk, 2003).

Wijayanti (2001) menyebutkan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan yang rutin. Andersen (2012) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang

meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan itentitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Penelitian Apriliyani (2011) menyatakan bahwa lingkungan kerja juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa. Berdasarkan landasan teori yang ada, dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H₄: Lingkungan kerja berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Personalitas adalah karakteristik psikologi individu yang menentukan dan merefleksikan bagaimana individu tersebut merespon lingkungannya (Rahayu dkk, 2003). Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu (Rahayu dkk, 2003). Alhadar (2013) mengungkapkan bahwa personalitas mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Suyono (2014) menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan hasil penelitian Abasara (2011) menyatakan bahwa variabel personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumamik (2007). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H₅: Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana penelitian ini berbentuk penelitian asosiatif dengan tipe kausalitas. Penelitian yang berbentuk asosiatif dengan tipe kausalitas adalah penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014:6).

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program S1 Ekstensi Universitas Udayana yang beralamat di Jln. P.B. Sudirman Denpasar. Objek penelitian adalah sifat dari objek yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2014:18). Objek dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik yang dijelaskan dengan pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2014:59). Variabel terikat atau variable dependen dalam penelitian ini adalah Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y). Pemilihan karir menjadi akuntan publik diukur dengan indikator akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, dapat menjadi direktur perusahaan, dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, profesi sebagai akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan, dan imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan. Kepuasan pribadi dapat dicapai atas

tahapan karir, keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan yang tinggi dimasyarakat (Damayanti, 2005).

Variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2014:59). Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah Pertimbangan Pasar Kerja (X_1), Pengakuan Profesional (X_2), Nilai-Nilai Sosial (X_3), Lingkungan Kerja (X_4), dan Personalitas (X_5). Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lapangan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan 3 *item* pernyataan (Andersen, 2012). Indikator yang digunakan dalam pertimbangan pasar kerja meliputi, keamanan kerja lebih terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, dan pekerjaan yang mudah diperoleh. Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Indikator yang digunakan dalam pengakuan profesional meliputi kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, menghargai keahlian tertentu (Alhadar, 2013).

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya. Nilai-nilai sosial dapat diukur dengan 4 *item* pernyataan (Wijayanti, 2001) meliputi, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, pekerjaan yang bergengsi, kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur, ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna). Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan 3 *item*

pernyataan (Andersen, 2012) yaitu, keamanan kerja lebih terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, pekerjaan yang mudah diperoleh. Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal tersebut membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas diuji dengan pernyataan yang mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara professional yaitu, seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang membayarnya, profesi akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki, jujur atas semua temuan temuan yang ditemukan dalam proses audit, jika temuan tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka harus dilaporkan (Jumamik, 2007).

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2014:292). Data kuantitatif meliputi jumlah mahasiswa jurusan akuntansi program ekstensi angkatan 2013 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar (Sugiyono, 2014:292). Pada penelitian ini data kualitatif berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul, meliputi hasil pengisian kuesioner. Penelitian ini dalam pengolahan data menggunakan data primer dengan mengedarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang

akan diisi oleh responden. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:215). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2013. Peneliti memilih mahasiswa akuntansi angkatan 2013 karena mahasiswa tersebut telah memiliki rencana atau pemikiran alternatif mengenai apa yang akan mereka lakukan setelah kelulusannya. Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran, 2006). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2014:122). Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2013 yang berminat menjadi akuntan publik.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket berupa kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:199). Setiap indikator dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner diukur dengan skala *Likert*. Skala ini mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas sebuah fenomena (Sugiyono,

2014:132). Hasil kuesioner menggunakan skala *Likert* modifikasi, yaitu pilihan jawaban responden diberi nilai dengan skala 4 poin, yakni skor 4 adalah poin tertinggi dan skor 1 adalah poin terendah. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias jawaban bila menggunakan skala 5 poin karena kemungkinan responden akan cenderung memilih jawaban netral apabila menemukan pernyataan atau pertanyaan yang meragukan bagi responden.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan beberapa variabel lain sebagai variabel independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik SPSS (*statistical package for social science*) dengan tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$). Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen, yaitu Y (Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik) dengan variabel independen, yaitu X (Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas). Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik
- a = Nilai konstanta
- X₁ = Pertimbangan Pasar Kerja
- X₂ = Pengakuan Profesional
- X₃ = Nilai-Nilai Sosial
- X₄ = Lingkungan Kerja
- X₅ = Personalitas

b_1 - b_5 = Koefisien regresi variabel independen
 ϵ = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian, antara lain nilai minimum, maksimum, rata-rata, simpangan baku (standar deviasi), dengan N adalah banyaknya responden penelitian. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Standar Deaviation
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	69	5,00	12,00	9,25	1,585
Pengakuan Profesional (X2)	69	8,00	16,00	12,71	1,971
Nilai-Nilai Sosial (X3)	69	9,00	16,00	12,86	2,060
Lingkungan Kerja (X4)	69	6,00	12,00	9,28	1,552
Personalitas (X5)	69	6,00	12,00	9,97	1,495
Pemilihan Karir Sbg. Akuntan Publik (Y)	69	18,00	32,00	25,10	4,044

Sumber: Data Primer Diolah (2016)

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 5,00, nilai maksimum sebesar 12,00, mean sebesar 9,25 hal ini berarti dari setiap indikator pernyataan variabel pertimbangan pasar kerja rata-rata responden menjawab setuju, dan standar deviasi sebesar 1,585, hal ini menunjukkan terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden mengenai pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,585.

Variabel Pengakuan Profesional (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 8,00, nilai maksimum sebesar 16,00, mean sebesar 12,71, hal ini berarti dari setiap

indikator pernyataan variabel pengakuan profesional rata-rata responden menjawab setuju dan standar deviasi sebesar 1,971, hal ini menunjukkan terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden mengenai pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,971.

Variabel Nilai-Nilai Sosial (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 16,00, mean sebesar 12,86, hal ini berarti dari setiap indikator pernyataan variabel nilai-nilai sosial rata-rata responden menjawab setuju dan standar deviasi sebesar 2,060, hal ini menunjukkan terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden mengenai pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2,060.

Variabel Lingkungan Kerja (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 6,00, nilai maksimum sebesar 12,00, mean sebesar 9,28, hal ini berarti dari setiap indikator pernyataan variabel lingkungan kerja rata-rata responden menjawab setuju dan standar deviasi sebesar 1,552, hal ini menunjukkan terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden mengenai pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,552.

Variabel Personalitas (X_5) memiliki nilai minimum sebesar 6,00, nilai maksimum sebesar 12,00, mean sebesar 9,97, hal ini berarti dari setiap indikator pernyataan variabel personalitas rata-rata responden menjawab setuju dan standar deviasi sebesar 1,495, hal ini menunjukkan terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden mengenai pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,495.

Variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik (Y) memiliki nilai minimum sebesar 18,00, nilai maksimum sebesar 32,00, mean sebesar 25,10, hal ini berarti dari setiap indikator pernyataan variabel pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik rata-rata responden menjawab setuju dan standar deviasi sebesar 4,044, hal ini menunjukkan terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden mengenai pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik terhadap nilai rata-ratanya sebesar 4,044.

Untuk mengetahui pengaruh variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, maka digunakan pengujian Analisis Regresi Linear Berganda. Model ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan beberapa variabel lain sebagai variabel independen. Adapun hasil Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
Constant	0,000	0,046		0,000	1,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,149	0,074	0,149	2,026	0,047
Pengakuan Profesional (X2)	0,219	0,081	0,219	2,689	0,009
Nilai-Nilai Sosial (X3)	0,373	0,072	0,373	5,181	0,000
Lingkungan Kerja (X4)	0,148	0,069	0,148	2,156	0,035
Personalitas (X5)	0,209	0,062	0,209	3,346	0,001
Adjusted R Square				0,856	
F hitung				81,798	
Signifikansi F				0,000	

Sumber: Data Primer Diolah (2016)

$$\text{Pemilihan karir sebagai} = 0,000 + 0,149(\text{pertimbangan pasar kerja}) + 0,219(\text{akuntan publik (pengakuan profesional)}) + 0,373(\text{nilai-nilai sosial}) + 0,148(\text{lingkungan kerja}) + 0,209(\text{personalitas}) + e$$

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi, dimana hal ini menunjukkan bahwa memang variabel independen memengaruhi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* dari hasil regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.8 nilai *adjusted R²* regresi linear berganda sebesar 0,856, hal ini berarti 85,60 persen variasi Variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik (Y) dipengaruhi oleh variasi Pertimbangan Pasar Kerja (X₁), Pengakuan Profesional (X₂), Nilai-Nilai Sosial (X₃), Lingkungan Kerja (X₄), dan Personalitas (X₅), sisanya sebesar 14,40% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Uji kelayakan model (uji F) bertujuan untuk melihat semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98). *Level of significant* (α) yang digunakan adalah 5 persen (0,05). Nilai F sebesar 81,798 dengan signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linear berganda layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh variabel independen dapat memprediksi atau menjelaskan fenomena pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini dikatakan layak untuk diteliti.

Level of significant (α) yang digunakan adalah 5 persen (0,05). Apabila tingkat signifikansi t lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikansi t lebih kecil dari atau sama dengan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) sebesar 0,047 sehingga H_1 diterima, maka tingkat signifikansi t adalah 0,047 lebih kecil 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel Pengakuan Profesional (X_2) sebesar 0,009 sehingga H_2 diterima, maka tingkat signifikansi t adalah 0,009 lebih kecil 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengakuan profesional berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel nilai-nilai sosial (X_3) sebesar 0,000 sehingga H_3 diterima, maka tingkat signifikansi t adalah 0,000 lebih kecil 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel lingkungan kerja (X_4) sebesar 0,035 sehingga H_4 diterima, maka tingkat signifikansi t adalah 0,035 lebih kecil 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan kerja

berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel personalitas (X_5) sebesar 0,001 sehingga H_5 diterima, maka tingkat signifikansi t adalah 0,001 lebih kecil 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Personalitas berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil uji parsial pengaruh pertimbangan pasar kerjaterhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada Tabel 2 diperoleh *p-value* sebesar 0,047 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerjasebesar 0,149 menunjukkan adanya pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil ini menerima H_1 yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik yang berarti semakin mahasiswa mempertimbangkan keamanan lebih terjamin, lapangan kerja mudah diketahui dan pekerjaan yang mudah diperoleh maka semakin tinggi minat mahasiswa berkeinginan menjadi akuntan publik. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap keamanan kerja dan profesinya lebih aman dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya. Mahasiswa akuntansi cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena seiring berjalannya waktu semakin banyak berdiri

perusahaan-perusahaan besar, sehingga jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang pasar kerja yang ditawarkan, oleh karena itu mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih terjamin dibandingkan profesi lainnya (Andrianti, 2001). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrianti (2001), (Chan, 2012). Felton (1994), dan Aprilyan (2011) dimana memiliki hasil penelitian yang sama yaitu pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil uji parsial pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada Tabel 2 diperoleh *p-value* sebesar 0,009 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Nilai koefisien regresi pengakuan profesional sebesar 0,219 menunjukkan adanya pengaruh positif pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil ini menerima H_2 yang menyatakan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik hal ini berarti semakin mahasiswa mempertimbangkan kesempatan untuk bekerja, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik tingkat dan menghargai keahlian tertentu maka semakin tinggi minat mahasiswa berkeinginan menjadi akuntan publik. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik menganggap dirinya mendapatkan pengakuan profesional dari masyarakat maupun perusahaan dikarenakan hanya orang yang menekuni dan

memiliki keahlian dibidang akuntansi saja yang dapat menjadi seorang akuntan publik. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Stole (1976), Trirorania (2004), Widyasari (2010) Aprilyan (2011), Sembiring (2009) dimana memiliki hasil penelitian yang sama yaitu pengakuan professional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil uji parsial pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada Tabel 2 diperoleh *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Nilai koefisien regresi nilai-nilai sosial sebesar 0,373 menunjukkan adanya pengaruh positif pengakuan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil ini menerima H_3 yang menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik hal ini menunjukkan semakin mahasiswa mempertimbangkan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, pekerjaan yang bergengsi dan kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik tidak hanya berinteraksi dengan sesama akuntan tetapi dengan banyak pihak, oleh karena itu profesi dianggap mahasiswa dapat menambah wawasan serta relasi (Talamosandi 2016). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Talamosandi (2016), Rahayu, dkk (2003), Widyasari (2010), Jumamik (2007) dan

Wijayanti (2001) dimana memiliki hasil penelitian yang sama yaitu nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil uji parsial pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada Tabel 2 diperoleh *p-value* sebesar 0,035 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Nilai koefisien regresi nilai-nilai sosial sebesar 0,148 menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil ini menerima H_4 yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ini berarti semakin mahasiswa mempertimbangkan keamanan kerja lebih terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui dan pekerjaan yang mudah diperoleh maka semakin tinggi minat mahasiswa ingin menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan, dimana tuntutan dari profesi akuntan publik bekerja dibawah tekanan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lesmana (2003), Wijayanti (2001), Andersen (2012), Apriliyani (2011) dimana memiliki hasil penelitian yang sama yaitu lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil uji parsial pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik pada Tabel 2 diperoleh *p-value* sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Nilai koefisien regresi personalitas sebesar 0,209 menunjukkan adanya pengaruh positif personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil ini menerima H_5 yang menyatakan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik hal ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa mempertimbangkan seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, profesi akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki, jujur atas semua temuan temuan yang ditemukan dalam proses audit, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal tersebut mengindikasikan mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyenangi tantangan dan mau menerima tugas-tugas sulit cenderung memilih karir akuntan publik. Dengan mematuhi kode etik profesi akuntan publik maka prestasi dan loyalitasnya sebagai akuntan publik akan semakin diakui oleh klien maupun masyarakat (Alhadar, 2013). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu, dkk (2003), Alhadar (2013), Suyono (2014) dan Jumamik (2007) dimana memiliki

hasil penelitian yang sama yaitu personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pengakuan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti pengakuan profesional berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti nilai-nilai sosial berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti personalitas berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan adalah bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini

dengan meneliti faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik yang tidak diteliti oleh peneliti seperti penghargaan finansial dan pelatihan profesional.

DAFTAR REFERENSI

- Alek S. Nitisemito, 2001. *Manajemen Personalia*, Edisi kedua, Ghalia Indonesia.
- Alhadar, 2013. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.
- Andersen, William. 2012. “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan”. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Andrianti. 2001. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi di Jawa dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik dan non publik, *Skripsi Semarang: Program Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan Mahasiswa Akuntansi Unika)”. *Skripsi Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Carl R. Philips and John L. Crain. 1996. “Job Duties and Responsibilities in Public Accounting: Are Student Expectations Unrealistic ?.” *Journal of Education*, Vol 38 Number 9, pp 21-26, MCB Univrsity Press ISSN 0040-0912.
- Chan, Andi Setiawan. 2012 “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*.
- Damayanti, Ria. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (studi kasus pada Perguruan Tinggi di Surakarta). *Skripsi*
- Felton, Sandra, Nola Buhr, and Margot Northey. 1994. Factor Influencing the Business Student’s Choice of a Career in Chartered Accountancy. *Issue in Accounting Education*, June, pp.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Greenberg, Jerald, Baron, Robert. A. 2000. Behavior In Organization. *A Pearson Education Company*.
- Jumamik. 2007. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan. USM, Semarang. *Skripsi*.
- Lesmana, 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 1.
- Oktavia, M., 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi, *Skripsi*. Bandung: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Rahayu, S, Eko, A.S, dan Doddy,S. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober.
- Rahayuningsih, Deasy Ariyanti. 2002. "Harapan dan Kenyataan dalam Berkarier di Kantor Akuntan Publik: Suatu Perbandingan Antara Mahasiswa Akuntansi dan Auditor". *JurnalBisnis dan Akuntansi*. Vol. 4 No.3, Desember 2002
- Robbins, Stephen P. 2006. Perilaku Organisasi: *Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan; Editor: Agus Widyantoro, Edisi 10. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembiring, 2009. Faktor-Faktor yang MempengaruhinPemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi. *Tesis* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- Setiyani, Rediana. 2005. "Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)". *Tesis* tidak diterbitkan, Semarang: Program Studi Magister Sains Universitas Diponegoro.
- Stolle, Carlton D. "Students views of the public and industrial accountant". *TheJournal of Accountancy* (May 1976): 106-109.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suyono. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi.PPKM II* (2014) 69-83.2014.

- Talamaosandi, 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi* Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Triorania, Yulia. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Negeri Veteran. Yogyakarta.
- Victor, Sg Tengker. 2007. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti PPAk Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado. *Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi.
- Wheeler, K.G. 1983. Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*. Vol. 22. pp. 1-11.
- Wicaksono, E. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan, *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Widyasari, Yuanita. 2010. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. (Studi Empiris Pada Universitas Diponegoro dan Unika Soegijapranata)". *Skripsi* tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wijayanti. 2001. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3: 13-26.